

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data pada pembahasan dari bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Faktor penyebab keterlambatan pekerjaan proyek *Non Excusable Delays* (Keterlambatan yang tidak dapat dimaafkan), *Excusable Delays* (Keterlambatan yang dapat dimaafkan), dan *Compensable Delays* (Keterlambatan yang layak mendapatkan ganti rugi) indikator yang paling mempengaruhi antara lain:
 - a. Pada *Non Excusable Delays* (Keterlambatan yang tidak dapat dimaafkan) indikator yang paling berpengaruh adalah Identifikasi, durasi, dan rencana urutan kerja yang tidak lengkap dan tidak tersusun dengan baik, dan keterlambatan pengiriman material konstruksi.
 - b. Pada *Excusable Delays* (Keterlambatan yang dapat dimaafkan) indikator yang paling berpengaruh adalah Terjadinya hal-hal diluar dugaan seperti hujan badai, banjir, gempa bumi, gunung Meletus dan bencana alam lainnya, dan Gambar kontrak yang tidak sesuai dengan fakta dilapangan.
 - c. Pada *Compensable Delays* (Keterlambatan yang layak mendapatkan ganti rugi) indikator yang paling berpengaruh adalah Sering terjadi penundaan pekerjaan, dan keterlambatan penyediaan material oleh owner.
2. Pengaruh keterlambatan pekerjaan yang berdampak pada waktu, biaya, dan mutu indikator yang paling mempengaruhi antara lain:
 - a. Pada keterlambatan pekerjaan yang berdampak pada waktu adalah penggunaan jumlah tenaga kerja yang kurang, dan penjadwalan proyek yang kurang baik.

- b. Pada keterlambatan pekerjaan yang berdampak pada biaya adalah terjadinya hal-hal diluar dugaan seperti hujan badai, banjir, gempa bumi, gunung Meletus dan bencana alam lainnya, serta gambar kontrak yang tidak sesuai dengan fakta dilapangan.
- c. Pada keterlambatan pekerjaan yang berdampak pada mutu adalah penggunaan material yang tidak sesuai spesifikasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah agar kedepannya seluruh pihak yang terkait dalam sebuah pekerjaan konstruksi adalah:

1. Lebih memperhatikan manajemen waktu pelaksanaan proyek sehingga dapat dapat membuat penjadwalan proyek yang tepat sasaran sesuai target perencanaan.
2. Lebih memperhatikan situasi dan kondisi pada lokasi proyek sebelum memulai pelaksanaan konstruksi, sehingga segala sesuatunya dapat diperkirakan agar hal yang tidak terduga dapat di antisipasi.